

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi), maupun hubungan kausalitas (sebab akibat) (Ulum 2015).

##### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2002). Populasi dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2016.
- c. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memiliki ROA positif tahun 2016.

Maka perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan.

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Pengukuran variabel profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, likuiditas dan *leverage*.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki peluang yang besar untuk memiliki sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapatkan

pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan yang besar mempunyai profitabilitas yang lebih besar untuk bersaing atau bertahan dalam industri. Pengukuran variabel ukuran perusahaan menggunakan *total assets*.

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Modal kerja adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja agar dapat membayar kegiatan perusahaannya sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagangan, membayar upah buruh, gaji karyawan dan sebagainya. Dimana dana yang sudah dikeluarkan diharapkan bisa cepat kembali lagi masuk kedalam kas perusahaan melalui hasil penjualan. Pengukuran variabel independen perputaran modal kerja menggunakan *working capital turnover*.

$$\text{working capital turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{aset Lancar}}$$

Likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan. Pengukuran variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

*Leverage* merupakan kemampuan mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecilnya leverage dapat diukur dengan *debt equity ratio*.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini berupa *Return On Assets* (ROA), total aset, *Working Capital Turnover* dan *Debt Equity Ratio*. Dimana data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara memperoleh data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali2012). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai baik atau tidak. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2012). Apabila nilai residual tidak terdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan melakukan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan ketentuan jika nilai probabilitasnya  $\geq 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Sementara jika nilai probabilitasnya  $\leq 0,05$  maka residual terdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2012). Karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas.

2) Jika nilai VIF >10 maka terjadi multikolonieritas.

### c. Uji heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menguji heteroskedastisitas [CITATION Ima13 \l 1057 ]. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan *Scatter Plot* dengan ketentuan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Patokan yang digunakan dengan membandingkan nilai sig yang didapat dengan derajat signifikan 0,05. Apabila nilai sig lebih kecil dari derajat signifikan maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Nilai F statistik dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F : Uji F

$R^2$  : Koefisien Determinan

K : Jumlah Variabel Bebas

N : Jumlah Sampel

## 2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen secara terpisah. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikan 0,05. Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

## 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur proporsi variasi dan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen atau ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. *Adjusted*  $R^2$  berarti  $R^2$  sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan *adjusted*  $R^2$ . Nilai *adjusted*  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan  $R^2$ .

### 3. Analisis Regresi berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas (ROA)

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Ukuran perusahaan

$X_2$  : Perputaran modal kerja

$X_3$  : Likuiditas

$X_4$  : *Leverage*

e : Standar eror



